

Published based on [5 Langkah Mudah Memilih Nama Domain untuk Blog Niche](#)

5 Langkah Mudah Memilih Nama Domain untuk Blog Niche

Memilih nama domain yang tepat adalah proses yang sederhana, namun sering melibatkan berbagai pertimbangan antara preferensi pribadi dan pembentukan image publik.

Sebagaimana telah saya bahas pada artikel tentang [apa itu blog niche](#), konsentrasi pada materi yang terbatas dan fokus adalah hal yang sangat penting. Nama domain akan mencerminkan komitmen menyeluruh, baik melalui relevansi keyword atau melalui *effective branding*.

Dalam konteks blog niche (niche blogging), memilih nama domain sebetulnya hanya perlu menyetarakan nama domain dengan keseluruhan [masterplan blog niche](#).

Apakah anda berencana membangun sebuah blog flagship dengan audien yang luas? Atau akan membuat banyak blog kecil dengan fokus utama pada *traffic* dari *search engine*? Pilihan pada metode **flagship** atau **brute force** akan menentukan nama domain yang dipilih.

Banyak artikel tentang pemilihan nama domain dengan fokus pada beberapa poin penting seperti panjang nama, *keyword vs. brand*, *top level domain* (TLD) yang sesuai, juga registrasi *multiple domain name*. Ada artikel bagus tentang [pemilihan nama domain](#) ini yang secara detil mencakup faktor-faktor di atas.

Meski ada banyak opini yang berbeda tentang faktor yang melingkupi pemilihan nama domain, proses memilih nama domain untuk bog niche sebetulnya mudah dan tidak berbelit-belit.

Lima Langkah Mudah Memilih Nama Domain yang Bagus

Berikut ini lima langkah mudah yang saya pakai dalam memilih nama domain. Sebelum melanjutkan membaca sebaiknya anda sudah menentukan niche apa yang hendak dimasuki.

1. Tentukan strategi blog niche. Jika anda fokus pada search traffic dan banyak blog kecil, pilih nama domain yang mengandung keyword. Jika anda membuat flagship atau blog ukuran sedang, pilih nama domain yang *brandable*, singkat dan dapat diingat.

2. Buat daftar keyword. Jika anda membuat keyword sebagai nama domain, buat 10 variasi keyword yang berbeda. Misal jika anda menulis tentang ipod, anda bisa mencoba *ipodlove*, *ipodreviews*, *ipodmania* dan *ipodjunkie.com*. Cara lainnya masukkan keyword-keyword primer dan sekunder pada [generator nama domain](#).

3. Brainstorm branding nama domain. Saya biasanya menggunakan [Urban Dictionary](#) jika hendak melakukan branding karena mereka menawarkan banyak variasi *slang* (termasuk bahasa Indonesia) dari keyword yang biasanya menarik, brandable, dan *search engine friendly*.

4. Periksa ketersediaan domain. Setelah selesai membuat daftar keyword coba masuk ke [AjaxWhois](#) atau [DomainsBot](#) untuk melihat apakah nama domain tersebut sudah dipakai. *Domain checker* yang saya sebutkan tadi menggunakan teknologi Ajax dan cara tercepat untuk melihat ketersediaan dari semua nama domain yang anda buat sebelumnya.

5. Registrasikan nama domain. Lanjutkan dengan mendaftarkan di *domain name registrar* dan pesan domain yang anda inginkan. Jika anda mengambil jalur flagship pertimbangkan membeli TLD lainnya untuk nama tersebut (.org, .info, dsb).

Selesai! Tidak perlu banyak waktu untuk membuat nama domain bagi banyak blog sekaligus. Meluangkan waktu lebih banyak untuk urusan ini tidaklah produktif karena hal lainnya seperti men-set blog akan lebih memakan waktu dan energi.

Sebagian orang akan menyarankan membeli *domain name research tool* tapi menurut saya anda tidak memerlukannya. Hasilnya tidak sepadan dengan uang yang dikeluarkan, kecuali anda memang berencana untuk secara serius berinvestasi pada nama domain (domain name investing).

Tool gratis yang saya sebutkan di atas sudah mencukupi. Kelebihan *searching* yang ditawarkan *domain name tools* berbayar dapat dengan mudah disaingi melalui *on* dan *off site SEO* yang efektif.

Bagaimana menurut anda? Silakan berkomentar.

You can also find this article published on [5 Langkah Mudah Memilih Nama Domain untuk Blog Niche](#), and on the tag pages [Blogging](#), [Internet Business](#), [Web Hosting](#).